

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pendapatan nasabah, pelayanan, kepercayaan nasabah, dan nisbah bagi hasil terhadap jumlah tabungan mudharabah. Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* adalah pendapatan nasabah, pelayanan, kepercayaan nasabah, dan nisbah bagi hasil. Masalah penelitian yang merupakan variabel terikat *dependent variable* adalah jumlah tabungan mudharabah. Penelitian ini dilakukan terhadap nasabah Bank Muamalat Cabang Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara kerja untuk mencapai tujuan tertentu, agar dapat terkumpul data serta dapat mencapai tujuan penelitian itu sendiri. Sugiyono mengatakan bahwa :

“Metode Penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif, valid dan reliabel, dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”. (Sugiyono, 2006:1)

Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif.

Menurut pendapat **Sugiyono (2006:11)** :

“penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain”.

Suharsimi Arikunto (2006:8) mengemukakan bahwa “ penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran pengumpulan data di lapangan”. Penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan nasabah, pelayanan, kepercayaan nasabah, dan nisbah bagi hasil terhadap jumlah tabungan mudharabah.

Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif survey dan Explanatory survey. Deskriptif survei merupakan metode penelitian survei yang memiliki tujuan untuk mempelajari secara umum karakteristik dari suatu fenomena tertentu. Sedangkan explanatory survei adalah metode survei yang memiliki tujuan menjelaskan hubungan antar variabel penelitian atau menjelaskan sebab-sebab terjadinya suatu fenomena (**Masri Singarimbun, 2006:4**).

Menurut Kerlinger yang dikutip oleh **Sugiyono (2006:7)**, bahwa yang dimaksud dengan metode *survey* adalah:

“Metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

Penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung ditempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti. Selain itu, dikarenakan penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun yakni di mulai dari bulan Mei 2009 sampai dengan bulan Juli 2009, maka metode pengembangan yang digunakan adalah *cross sectional*. Menurut Husein Umar (2002:45) “metode *cross sectional* adalah metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Asep Hermawan (2006:118) mendefinisikan bahwa operasionalisasi variabel adalah bagaimana caranya kita mengukur suatu variabel. Suatu penelitian agar bisa dapat membedakan konsep teoritis dengan konsep analitis maka perlu adanya penjabaran konsep melalui operasionalisasi variabel. Variable yang diteliti adalah pengaruh pendapatan nasabah(X_1), pelayanan(X_2), kepercayaan(X_3), dan nisbah bagi hasil terhadap Jumlah tabungan mudharabah(Y), yang dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

TABEL 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Variabel Terikat (Y)			
Jumlah tabungan mudharabah (Y)	Jumlah tabungan mudaharabah	Data yang diperoleh dari nasabah mengenai jumlah tabungan nasabah	Interval
Variabel Bebas (X)			
Pendapatan	Jumlah	Data dari nasabah	interval

nasabah (X1)	penghasilan yang diterima pada tiap bulannya	mengenai: Tingkat pendapatan nasabah per bulannya	
Pelayanan (X2)	Layanan perbankan pada bank syariah.	Skor tentang layanan atau <i>customer service</i> bank kepada nasabah yang terdiri dari: - Kecepatan transaksi. - Keramahan karyawan dalam melayani nasabah	Ordinal
Kepercayaan nasabah (X3)	Nilai atau tingkat keyakinan nasabah untuk menyimpan tabungannya di bank syariah	Data dari nasabah mengenai skor tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank	Ordinal
Nisbah Bagi Hasil (X4)	perbandingan rasio bagi hasil yang diterima nisbah dan yang diterima oleh bank	Skor mengenai pandangan nasabah terhadap nilai nisbah bagi hasil	Ordinal

3.4 Populasi

Menurut **Sugiyono (2006:72)** mendefinisikan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitian yang disebut populasi sasaran

yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Jadi apabila dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan. Adapun sasaran populasi pada penelitian ini adalah nasabah Bank Muamalat cabang Bandung yang dalam laporan pada akhir November yaitu berjumlah sekitar 61.648, sumber Bank Muamalat Cabang Bandung.

3.5 Sampel

Pada umumnya dalam melakukan penelitian tidak semua populasi diteliti, hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu peneliti diperkenankan untuk mengambil sebagian saja dari objek populasi yang ditentukan. “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi disebut sampel” (Sugiyono, 2006:73).

Menurut **Suharsimi Arikunto (2006:109)**, yang dimaksud dengan sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Sampel penelitian yang merupakan bagian dari populasi harus di ambil secara representatif (mewakili) dan dipelajari yang kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Seperti yang diungkapkan oleh **Masri Singarimbun (1995:149)**:

”Bahwa tidak perlu meneliti semua individu dalam populasi, karena di samping memakan biaya yang sangat besar juga membutuhkan waktu yang lama. Dengan meneliti sebagian populasi kita mengharapkan hasil yang didapat akan dapat menggambarkan hasil populasi yang bersangkutan.”

Berdasarkan pengertian sampel yang dikemukakan diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu sebagian nasabah Bank Muamalat cabang Bandung pada periode tertentu. Dalam menentukan jumlah sampel digunakan pengambilan sampel dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin (**Riduwan, 2007:254**), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N.d^2}$$

Keterangan: n = ukuran sampel keseluruhan

N = ukuran populasi sampel

d² = presisi 10% (dengan tingkat kepercayaan 95%)

Dengan menggunakan rumus di atas didapatkan sampel nasabah Bank Muamalat cabang Bandung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \Rightarrow n = \frac{61648}{1 + 61648(0,1)^2} = 99$$

Dari perhitungan mengenai penentuan sampel diatas, maka yang sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 100 responden.

3.6 Teknik Sampling

Sugiyono (2006:73) menyatakan bahwa: “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. Pada penelitian ini nasabah yang akan dijadikan sampel bersifat heterogen dan tersebar di seluruh populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian adalah sampel dengan syarat yaitu merupakan nasabah bank muamalat yang menabung dengan menggunakan jasa tabungan mudharabah

yang terdiri dari tabungan umat atau shar-e, sehingga teknik yang digunakan adalah sampling purposive yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008:124), dan teknik sampling insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti sehingga jika dipandang cocok dapat dijadikan sumber data (Sugiyono, 2008:124).

3.7 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan data bagi keperluan penelitian, dimana data yang terkumpul akan diolah sebagai bahan uji atas hipotesis yang telah dirumuskan. Dan sebelum teknik pengumpulan data diterapkan, maka sudah semestinya kita mengetahui terlebih dahulu jenis dan sumber data yang diperlukan bagi kepentingan penelitian. Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yaitu melalui studi kepustakaan dan studi lapangan berupa penyebaran angket.

3.7.1 Jenis dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi, atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Riduwan, 2004:106). Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan keterangan tentang data. Data dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu data sekunder dan primer.

Mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikan dalam tabel berikut ini:

TABEL 3.2
Jenis Dan Sumber Data

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Jumlah tabungan nasabah	Primer	Nasabah
2.	Tingkat pendapatan nasabah	Primer	Nasabah
3.	Tanggapan nasabah mengenai pelayanan di bank syariah	Primer	Nasabah
4.	Kepercayaan nasabah terhadap bank	Primer	Nasabah
5.	Tanggapan nasabah terhadap nilai nisbah bagi hasil	Primer	Nasabah

3.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan pendapatan nasabah, pelayanan bank syariah, kepercayaan nasabah dan sistem bagi hasil . Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Studi Kepustakaan, yaitu usaha untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan

variabel yang diteliti baik dari buku, majalah, jurnal, dokumen serta literatur dan bahan lainnya.

2. Studi Lapangan, yang terdiri dari:
 - a. wawancara, yaitu usaha mengumpulkan informasi data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan kepada responden yang menjadi anggota sampel dengan tujuan untuk memperoleh gambaran serta penjelasan mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian.
 - b. Angket (Kuisisioner), yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Suharsimi (1996:139) menjelaskan bahwa “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

3.7.3 Uji Validitas dan Realibilitas

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). (Harun Al Rasyid, 1994: 131). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.

- 2) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
- 3) Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
- 4) Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
- 5) Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

- 6) Hitung skor (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban persamaan berikut :

$$Score = score\ Value + (Scale\ Value) = 1$$

- 7) Selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel bebas dengan variabel terikat serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel *independen* dengan variabel *dependen* serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut. Peneliti menggunakan bantuan program *software* Succ'97 pada *Microsoft Office Excel* untuk proses pengolahan data MSI tersebut.

Data mempunyai kedudukan yang penting dalam suatu penelitian karena menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai pembentuk hipotesis. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian data untuk mendapatkan mutu yang baik. Benar-tidaknya data tergantung dari instrument pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memiliki dua persyaratan yaitu *validitas* dan *realibilitas*.

a. Pengujian Validitas

Komaruddin Sastradipoera (2005:302), mengemukakan validitas merupakan derajat hingga sejauh mana ketepatan dan ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur gejala. Menurut Sugiyono (2006: 267), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Adapun rumus yang dapat digunakan adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2006:170})$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Jumlah Sampel

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa validitas tes ini adalah teknik korelasional biasa, yakni korelasi antara skor-skor tes yang divalidasikan dengan skor-skor tes tolok ukurnya dari peserta yang sama. Selanjutnya perlu diuji apakah koefisien validitas tersebut signifikan pada taraf kesalahan tertentu, artinya adanya koefisien validitas tersebut bukan karena faktor kebetulan, diuji dengan rumus statistik t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} ; db = n - 2$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:157)

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2002:245) dapat dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut :

TABEL 3.3
Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0.800 sampai dengan 1.00	Tinggi
Antara 0.600 sampai dengan 0.800	Cukup
Antara 0.400 sampai dengan 0.600	Agak Rendah
Antara 0.200 sampai dengan 0.400	Rendah
Antara 0.000 sampai dengan 0.200	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006: 245)

Keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai t dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.
2. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka soal tersebut valid.
3. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka soal tersebut tidak valid.
4. Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 30 item dengan tingkat kesalahan 5% dan derajat kebebasan (dk) $n-2$ ($30-2=28$), maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,374 dan t_{tabel} sebesar 2,048.

b. Pengujian Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2002:112) “Reliabilitas adalah pengukuran yang berkali-kali menghasilkan data yang sama atau konsisten”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:178) “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian

bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.”

Pengujian reliabilitas instrumen dengan rentang skor antara 1-5 menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Sb^2}{S_t^2} \right)$$

(Husein Umar, 2008:170)

Keterangan:

r_{11}	= Reliabilitas instrumen
k	= Banyaknya butir pertanyaan
S_t^2	= Deviasi Standar Total
$\sum Sb^2$	= Jumlah deviasi standar total

Jumlah varian butir dapat ditetapkan dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudin jumlahkan, rumus deviasi standar yang digunakan seperti berikut ini:

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}$$

(Husain Umar, 2008:172)

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika koefisian internal seluruh item (r_i) $\geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikasi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.

- 1) Jika koefisien internal seluruh item (r_i) < r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan validitas dan reliabilitas setiap item pertanyaan dilakukan dengan bantuan program SPSS 12.0 *for window*.

c. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas ini menggunakan aplikasi *software SPSS 12 for windows*. Hasil pengujian pada 30 responden, dengan $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$ diperoleh $r_{tabel} = 0,374$, nilai tingkat validitas yang diperoleh adalah sebagai berikut :

TABEL 3.4
Validitas Item

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,566	0,374	Valid
2.	0,642	0,374	Valid
3.	0,528	0,374	Valid
4.	0,643	0,374	Valid
5.	0,664	0,374	Valid
6.	0,437	0,374	Valid
7.	0,716	0,374	Valid
8.	0,702	0,374	Valid
9.	0,425	0,374	Valid
10.	0,620	0,374	Valid
11.	0,288	0,374	Kontrol
12.	0,103	0,374	Kontrol

13.	0,376	0,374	Kontrol
14.	0,145	0,374	Valid

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul harus dianalisis agar memperoleh makna yang berguna bagi pemecahan masalah yang telah diangkat oleh peneliti. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan statistik. Statistik yang digunakan adalah statistik inferensial atau sering disebut dengan statistik induktif atau statistik probabilitas. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. **(Sugiyono, 2006:113)**

Penelitian ini menggunakan dua jenis pendekatan analisis, yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif serta digunakan untuk melihat faktor penyebab. Sedangkan analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitikberatkan dalam pengungkapan perilaku variabel penelitian. Dengan menggunakan kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komprehensif.

Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal. Sejalan dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh pendapatan nasabah, pelayanan,kepercayaan nasabah, dan nisbah bagi hasil terhadap jumlah tabungan mudharabah.

Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini yaitu :

(1) Menyusun data

Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden.

(2) Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul

(3) Tabulasi data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a) Memberi skor pada setiap item

Perhitungannya skor pada setiap item dapat digunakan rumus menurut Riduwan (2007:14) sebagai berikut:

$$\text{Skor pada Setiap Item} = \frac{\text{Jumlah n jawaban responden} \times \text{bobot n jawaban responden}}{\text{Jumlah n jawaban responden}}$$

Sebagai contoh untuk perhitungan skor pada setiap item akan dijelaskan pada bab 4, Adapun kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

TABEL 3.4
Tabel Interpretasi Skor

No	Kriteria	Keterangan
1	0% - 20%	Sangat Lemah/Sangat Rendah
2	21% - 40%	Lemah/Rendah
3	41% - 60%	Cukup
4	61% - 80%	Kuat/Tinggi
5	81% - 100%	Sangat Kuat/Sangat Tinggi

Sumber: **Modifikasi Riduwan (2007:15)**

- b) Menjumlahkan skor pada setiap item
- c) Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian

(4) Pengujian

Penelitian ini menganalisis satu variabel terikat dan empat variabel bebas sehingga digunakan teknik analisis regresi linier berganda yang membutuhkan data sekurang-kurangnya berskala interval. Oleh sebab itu data ordinal yang diperoleh akan ditransformasi menjadi skala interval. Setelah ditransformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan *Method Of Successive Interval*, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda.

Data yang telah diolah dengan *Method of Succesive interval*, kemudian akan dianalisa dengan menggunakan analisa kuantitatif. Adapun teknik statistik yang digunakan adalah statistik parametik yaitu menggunakan regresi linier berganda yang dijabarkan dalam persamaan berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

(Gujarati, Damodar 1978:91)

Keterangan:

Y = jumlah tabungan di bank syariah

β_0 = Konstanta sedangkan $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ dan β_5 = koefisien arah regresi (parameter/estimator/penaksir).

X_1 = pendapatan nasabah

X_2 = pelayanan

X_3 = kepercayaan nasabah

X_4 = nisbah bagi hasil

ε = Variabel pengganggu (*disturbance term*).

Untuk menguji hipotesis maka dilakukan Uji F dan Uji t. Selanjutnya pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan mencari terlebih dahulu nilai statistik dan tabel melalui:

1. Uji Determinasi, yang dapat dihitung melalui rumus:

$$R^2 = \frac{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - Y)^2} \quad (\text{Gujarati, Damodar 1978:45})$$

2. Uji F, dimana untuk menguji hipotesis secara keseluruhan dengan signifikansinya dapat dihitung melalui rumus:

$$F_{\text{statistik}} = \frac{JK \text{ Reg} / k}{JK \text{ Res} / n - k - 1} \quad (\text{Sudjana, 1997:355})$$

Setelah diperoleh F hitung atau F statistik, selanjutnya bandingkan dengan F tabel dengan α disesuaikan. Adapun cara mencari F tabel dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Kriteria:

$$F_{\text{tabel}} = \frac{K}{n - k - 1} \quad H_0 \text{ diterima jika } F \text{ statistik} < F \text{ tabel, df [k;(n-k-1)]}$$

$$H_0 \text{ ditolak jika } F \text{ statistik} \geq F \text{ tabel, df [k;(n-k-1)]}$$

Artinya: apabila F statistik < F tabel maka koefisien korelasi ganda yang diuji tidak signifikan, tetapi sebaliknya jika F statistik \geq F tabel maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan dan dapat dijadikan sebagai dasar prediksi serta menunjukkan adanya pengaruh secara simultan, dan ini dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

3. Uji t, dimana untuk menguji hipotesis secara parsial dengan signifikansinya dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{statistik}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 2002:193})$$

Setelah diperoleh t statistik atau t hitung, selanjutnya bandingkan dengan t tabel dengan α disesuaikan. Adapun cara mencari t tabel dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Kriteria:

$$t_{\text{tabel}} = n - k \quad H_0 \text{ diterima jika } t \text{ statistik} < t \text{ tabel, df [k;(n-k)].}$$

$$H_0 \text{ ditolak jika } t \text{ statistik} \geq t \text{ tabel, df [k;(n-k)].}$$

Artinya: apabila t statistik $\geq t$ tabel maka koefisien korelasi parsial tersebut signifikan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar prediksi dan menunjukkan adanya pengaruh secara parsial antara variabel terikat (dependent) dengan variabel bebas (independent), atau sebaliknya jika t statistik $< t$ tabel maka koefisien korelasi parsial tersebut tidak signifikan dan menunjukkan tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel terikat (dependent) dengan variabel bebas (independent).

